

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Think Pair Share pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 4 Wameo

Kosilah^{1*}, Nesti Ela Ermawati², Dirham Mahyudin³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton
kosilah81@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisplin

<https://ejournal.lumbungpare.org/index.php/maras>

Vol. 2 No. 1 Maret 2024

Page: 515-521

Article History:

Received: 22-02-2024

Accepted: 27-02-2024

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) kelas V SD Negeri 4 Wameo kota Baubau. Manfaat penelitian ini adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) diharapkan siswa dapat merubah pandangannya terhadap mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memiliki kesan tidak menarik serta membosankan sehingga hasil belajar siswa lebih meningkat terutama setelah diterapkannya model pembelajaran Think Pair Share (TPS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan tindakan siklus I dan siklus II dilakukan tindakan prasiklus dengan memperoleh nilai rata-rata siswa 64,2 dengan ketuntasan belajar 40% (10 siswa) dan 60% (15 siswa) belum tuntas belajar. Pada siklus I nilai rata-rata siswa 73,4 dengan ketuntasan belajar 64% (16 siswa) dan 36% (9 siswa) belum tuntas belajar. Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa 87,8 dengan ketuntasan belajar 88% (22 siswa) dan 12% (3 siswa) yang belum tuntas belajar. Penelitian ini berhasil, sehingga peneliti tidak melanjutkan siklus berikutnya dan dapat simpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Think Pair Share (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 4 Wameo kota Baubau.

Kata Kunci : Hasil Belajar; Model Pembelajaran; Kooperatif Think Pair Share

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Menurut undang-undang Nomor 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional yang berbunyi: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Guna mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut, maka diperlukan adanya keterampilan dalam bekerja sama untuk melaksanakan pembelajaran, baik di luar maupun didalam sekolah, adanya kerja sama dapat mempercepat tercapainya tujuan pembelajaran dan siswa akan lebih percaya diri, pengalaman akan bertambah dan dapat meningkatkan interaksi sosial yang dapat membantu siswa menjalani kehidupannya sendiri (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2022).

Berdasarkan pada hasil pengamatan sekaligus wawancara dengan guru kelas V secara klasikal masih perlu peningkatan hasil belajar secara metodis, sistematis dan teratur khususnya pada mata pelajaran IPS data menunjukkan bahwa dari 25 siswa terdapat 10 siswa (25%) yang telah tuntas dan yang belum tuntas ada 15 siswa (75%) dalam pembelajaran IPS. Siswa tidak tuntas dapat di lihat dari nilai akhir ulangan harian yang masih rendah. Rendahnya hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yakni 70 % dengan perolehan nilai dibawah 70 %, sehingga kurang dari yang diharapkan. Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS tersebut saya perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat memberikan stimulus positif kepada siswa agar siswa terdorong aktif dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* adalah model pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan memudahkan siswa dalam proses belajar jika diterapkan dalam pembelajaran IPS diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik. Dari sekian banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM, jadi peneliti mencoba menerapkan suatu metode pembelajaran yakni model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)*. Maka dalam penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share (TPS)* Kelas V SD Negeri 4 Wameo Kota Baubau”.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini berlokasi di SD Negeri 4 Wameo di kecamatan Murhum kota Baubau penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023 semester genap. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 4 Wameo yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 15 Siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu Model Kemmis dan MC Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin dimana, dalam Kemmis dan MC Taggart komponen *acting* (tindakan) dan *observing* (pengamatan) dijadikan satu kesatuan. Hal ini di dasari bahwa pada kenyataannya penerapan tindakan dan pengamatan tidak dapat dipisahkan. Dua kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Keempat komponen dalam model Kemmis dan MC Taggart dipandang sebagai suatu siklus, dalam hal ini merupakan suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan obserasi dan refleksi. Berdasarkan refleksi kemudian disusun rencana (perbaikan), tindakan dan observasi serta refleksi, demikian seterusnya. Banyak siklus tergantung pada permasalahan yang di pecahkan (Zetty Azizatul Ni'mah, 2017 dan Ani 2021).

Untuk mengetahui perubahan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dapat menimbulkan perbaikan, peningkatan dan perubahan dari keadaan sebelumnya maka

peneliti menggunakan rumus yaitu presentase ketuntasan klasikal dihitung berdasarkan rumus berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Nilai dalam jumlah presentase

F = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Rumus menghitung nilai rata-rata :

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M = *Mean* (nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai siswa dalam satu kelas

N = Jumlah siswa dalam satu kelas

Rumus menghitung nilai individu :

$$N = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh dengan cara peneliti melaksanakan aktivitas atau kegiatan siklus dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang disampaikan adalah Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita, melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Adapun hasil penelitian ini dapat di lihat dengan tabel perbandingan ketuntasan hasil belajar Prasiklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Kentutasan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Frekuesi	%	Frekuensi	%	Frekuensi	%
Tuntas	10	40%	16	64%	22	88%
Tidak Tuntas	15	60%	9	36%	3	12%
Jumlah	25	100%	25	100%	25	100%

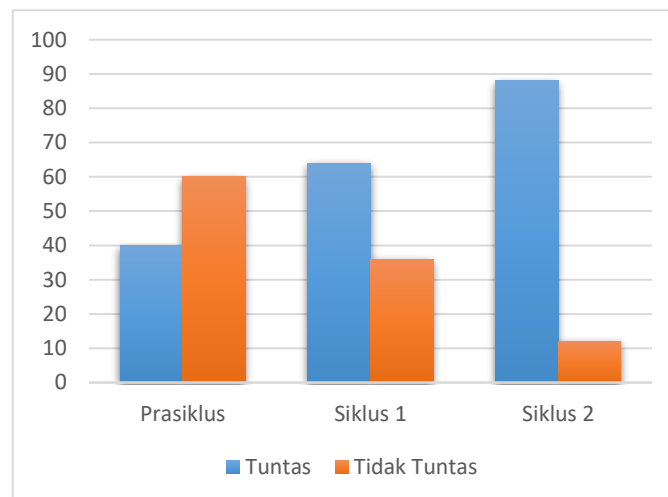
Sumber : Data hasil penelitian 2023

Perbandingan hasil tindakan yang dilakukan pada prasiklus, Siklus I dan Siklus II terdapat perolehan hasil yang berbeda-beda dan mengalami peningkatan disetiap siklus. Pertama, dimulai dari pratindakan dengan memperoleh 10 siswa yang telah tuntas belajar dengan presentase 40% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 15 siswa dengan presentase 60%. Kedua pada tindakan siklus I telah mengalami peningkatan dengan perolehan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa dengan presentase 64% dan 9 siswa yang belum tuntas belajar dengan presentase 36%. Ketiga, pada tindakan siklus II mengalami peningkatan lagi dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 22 siswa dengan presentase 88% dan siswa 3 siswa yang belum tuntas belajar dengan presentase 12%.

Jadi hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, pada setiap siklus mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat dari prasiklus pertemuan I yaitu 64,4 dan dilanjutkan ke siklus I mengalami peningkatan yaitu 72,8 dan selanjutnya dilaksanakan siklus ke II mengalami peningkatan lagi menjadi 85,6. Begitupun dengan

hasil belajar siswa yang meningkat tiap siklusnya dari Prasiklus diperoleh nilai 40%, dan dilakuakn tindakan siklus I mencapai nilai 64% dan dilanjutkan tindakan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 88% sehingga pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Berikut grafik perbandingan antara prasiklus, siklus I dan siklus II.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Sumarliani (2018) Hasil belajar siswa kelas IV-A SDN Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) menunjukkan peningkatan yang bernilai positif dengan adanya kenaikan rata-rata hasil belajar sebesar 5,7 dari rata-rata hasil belajar siklus I sebesar 68,8 meningkat menjadi rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 74,5. Siklus III menunjukkan peningkatan yang bernilai positif dengan adanya kenaikan rata-rata hasil belajar sebesar 16,5, dari rata-rata hasil belajar siklus II sebesar 74,5 meningkat menjadi rata-rata hasil belajar siklus III sebesar 91. Persentase ketuntasan klasikal juga menunjukkan peningkatan sebesar 52,5% dari siklus I yang sebesar 40% meningkat menjadi sebesar 92,5% pada siklus II. Persentase ketuntasan klasikal juga menunjukkan peningkatan sebesar 7,5% dari siklus II yang sebesar 92,5% meningkat menjadi sebesar 100% pada siklus III.



Gambar 1. Grafik Perbandingan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 4 Wameo kota Baubau pada tema 8 Lingkungan Sahabat Kita telah mengalami peningkatan dengan mencapai nilai ketuntasan belajar klasikal sebesar 88% dari hasil tersebut telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 85% maka penelitian ini dihentikan pada tindakan siklus II. Berdasarkan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada setiap akhir pembelajaran dari siklus I hingga Siklus II menunjukkan peningkatan yang baik.

Penelitian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan hail belajar IPS tema 8 Lingkungan Sahabat Kita dengan menerapkan metode *Think Pair Share*. Metode pembelajaran ini mempunyai kelebihan meningkatkan daya pikir siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam berpikir mengenai konsep materi yang diajarkan. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus: siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan yaitu pada tanggal 11 April dan 13 April 2023. Sementara pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 17 April dan 19 April 2023. Penelitian ini dibagi menjadi 2

tindakan yaitu tindakan siklus I dan tindakan siklus II. Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tes awal (*pretest*) yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 10 April 2023, *pretest* ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman pada mata pelajaran IPS siswa terhadap tema 8 lingkungan sahabat kita. Dari hasil tes prasiklus diketahui bahwa nilai rata-rata siswa mencapai 64,4 dan nilai siswa yang belum tuntas hasil belajarnya sebanyak 15 orang atau 60%, hal ini disebabkan karena rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dimana siswa kurang memahami pembelajaran yang diberikan karena siswa hanya diberikan sebatas buku pegangan dan pada saat pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan akibatnya siswa tidak aktif mengeluarkan pendapatnya. Serta kurangnya penerapan yang membuat siswa lebih aktif. Sedangkan nilai siswa yang tuntas hasil belajarnya dari hasil tes prasiklus sebanyak 10 orang atau 40%.

Dengan melihat data hasil prasiklus maka peneliti melakukan tindakan perbaikan dalam pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*. Tindakan siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 11 April 2023, adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah disiapkan. Adapun langkah-langkah yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian mengajak siswa untuk berdoa sesuai keyakinan masing-masing yang dipimpin oleh ketua kelas. Selanjutnya peneliti apersepsi kepada siswa serta menanyakan kabar dan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan alat tulis untuk memulai pembelajaran pada pertemuan ini dan mengaitkannya dengan pelajaran sebelumnya. Setelah itu peneliti memberikan penjelasan terkait materi yang diajarkan, maka peneliti memberikan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut. Setelah itu pelajaran berakhir peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Berdasarkan tindakan siklus I peneliti mengambil kesimpulan bahwa akan melanjutkan pada tindakan siklus II. Karena kegiatan pembelajaran pada siklus I belum berhasil, maka tindakan siklus I akan dijadikan pedoman dalam perbaikan pembelajaran pada tindakan siklus II. Tindakan pada siklus II ini dilaksanakan pada hari Senin 17 April 2023. Pelaksanaan pada tindakan siklus II dilihat perbaikan pembelajaran pada refleksi siklus I. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sama dengan siklus I hanya saja pada siklus II kegiatan pembelajaran yang saya lakukan lebih maksimal lagi sehingga, menumbuhkan keaktifan belajar siswa. Pada siklus II pertemuan ke 1 pembelajaran ini berlangsung selama 70 menit (2×35 menit). Pada pertemuan ke I ini diajarkan adalah tema 8 Lingkungan sahabat kita pembelajaran ke 4 tentang kegoatan ekonomi yang berfokus pada materi jenis-jenis kegiatan ekonomi, saat menyajikan materi penelitian menyesuaikan berdasarkan RPP yang telah disusun. Adapun langkah-langkah yang dilakukan yaitu peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu kemudian mengajak siswa untuk berdoa sesuai keyakinan masing-masing. Selanjutnya peneliti melakukan apersepsi kepada siswa serta menanyakan kabar dan mengarahkan siswa untuk mempersiapkan alat tulis untuk memenuhi pembelajaran. Setelah itu peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkannya dengan pelajaran sebelumnya. Setelah memberikan penjelasan terkait materi yang diajarkan maka

peneliti memberikan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi tersebut. Setelah jam pelajaran berakhir, peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Hasil penelitian ini diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, pada setiap siklus mengalami peningkatan yaitu dapat dilihat dari prasiklus pertemuan I yaitu 64,4 dan dilanjutkan ke siklus I mengalami peningkatan yaitu 72,8 dan selanjutnya dilaksanakan siklus ke II mengalami peningkatan lagi menjadi 85,6. Begitupun dengan hasil belajar siswa yang meningkat tiap siklusnya dari Prasiklus diperoleh nilai 40%, dan dilakukannya tindakan siklus I mencapai nilai 64% dan dilanjutkan tindakan siklus II mengalami peningkatan yang sangat baik yaitu 88% sehingga pada siklus II dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai nilai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatkan hasil belajar IPS tema 8 Lingkungan Sahabat Kita melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* siswa kelas V SD Negeri 4 Wameo dengan Sub pokok bahasan lingkungan sahabat kita, pada tindakan prasiklus sebelum menerapkan metode *Think Pair Share* maka diperoleh nilai rata-rata 64,4 dengan presentase ketuntasan belajar sebesar 40%. Kemudian pada tindakan siklus I mulai meningkat dengan perolehan nilai rata-rata 72,8 dengan presentase ketuntasan belajar sebanyak 64%, dan pada tindakan siklus II mengalami peningkatan lagi dengan perolehan nilai rata-rata 85,6 dengan perolehan ketuntasan belajar sebesar 88% sehingga pada siklus II ini secara klasikal berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- [2] Atikah Nur, dkk. *Analisis Hasil Belajar Siswa Ditinjau Dari Peran Orang Tua*. (Online), Vol. 5, No. 1 (<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1223/1090>, diakses tanggal 31 Januari 2022)
- [3] Dasar, S., Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). *Jurnal basicedu*. 5(5), 3125-3133
- [4] Fakhrurrazi, 2018. *Hakikat Pembelajaran Yang Efektif*. Jurnal At-Tafkir. Vol. XI No. 1 <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/at/issue/view/58>.
- [5] Hutaeruk, Pindo & Rinci Simbolon. 2018. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Alat Peraga Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN Nomor 14 Simbolon Purb.* (Online), Vol. 8 No. 2, <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php.school/article/view/9770>.
- [6] Kasimmudin, 2017. *Penggunaan Model Pengajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS). Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 9 Makasar*. Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makasar. Vol 4. No 1.

- [7] Kurniasari, E. F., & Setyaningtyas, E.W (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair and Share (TPS) dengan Teknik Gallery Walk. *Journal of Education Research and Evaluation*, 1(2), 120. <https://doi.org/10.23887/jere.v1i2.10074>.
- [8] Lisniasari. 2021. *Monograf Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Yang Beragama Buddha*. Sumatra Barat. CV Insan Cendekia mandiri.
- [9] Perawati, dkk. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Think Pair Share Untuk meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Pembelajaran IPA di kelas VI SDN 133 Kota Jambi*. (Online), Vol. 5, No 1, (<http://online-journal.anja.ac.id/index.php/gentala>. Diakses tanggal 28 Januari 2022).
- [10] Prasetyo, Aji Tulus. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share. Berbantu Permainan Teka-teki Berantai Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V SDN Gayansari 01 Semarang*. (Online), Vol. 6, No. 1, (www.Jurnal.unsyiah.ac.id/PEAR/view/10694, diakses tanggal 30 Januari 2022).
- [11] Pramesti, Daning Ayu. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Media Pembelajaran Corong Berhitung Dalam Materi Perkalian Pada Siswa Kelas III A Sekolah Dasar Negeri Tempel Surakarta*. Skripsi Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Slamet Riyadi Surakarta. <http://www.jurnalmahasiswa.unisri.ac.id/index.php/fkippgsd/article/view0>.
- [12] Siswiani, Marisa Ayu. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD 3 Jojo Menjober Kudus*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Kudus: Universitas Muria Kudus.
- [13] Sadipun, Berty. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SDI Ende 14*. Jurnal Ilmu Pendidikan, (Online), Vol. 3, No. 1, (<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/inteligensi>, di akses tanggal 10 Januari 2022).
- [14] Setiawati, Ma'rifah Siti. 2018. *Telaah Teoritis: Apa Itu Belajar*. Helper: Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP UNIPA. Vol. 35 No. 1 <http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/header/artcle/download/1458/1278>.
- [15] Subekti, P. 2017. Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa kelas V. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 2 (2), 130. <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i2.46>
- [16] Tampubolon, Rina Anggita, dkk. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di sekolah Dasar*. (Online), Vol. 5, No. 5, (<https://jbasic.org/index.php/basicedu>. Diakses tanggal 31 Januari 2022).